

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi akuntansi PTN di Kota Surabaya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berkontribusi terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi akuntansi PTN di Kota Surabaya. Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap konsep-konsep dasar keuangan seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan.
2. Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi akuntansi PTN di Kota Surabaya. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, semakin besar pula kecenderungan individu untuk menerapkan perilaku keuangan yang terencana dan bertanggung jawab.
3. Gaya hidup berkontribusi terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi akuntansi PTN di Kota Surabaya. Individu dengan gaya hidup yang sehat dan terarah cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bijak. Sebaliknya, gaya hidup konsumtif yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menciptakan perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab, diperlukan sinergi antara

peningkatan literasi keuangan, pengelolaan pendapatan yang baik, serta gaya hidup yang seimbang. Ketiga faktor ini saling mendukung dalam membentuk individu yang mampu membuat keputusan finansial yang rasional dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan permasalahan yang terungkap dalam penelitian ini dan analisis data yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa program studi akuntansi PTN di Kota Surabaya:

1. Peningkatan literasi keuangan universitas maupun lembaga pendidikan sebaiknya menyediakan program edukasi keuangan secara berkala, seperti seminar, pelatihan, atau mata kuliah khusus terkait manajemen keuangan pribadi. Upaya ini akan membantu mahasiswa program studi akuntansi PTN di Kota Surabaya, memahami konsep dasar keuangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab.
2. Agar mahasiswa dapat mengelola pendapatannya secara optimal, disarankan adanya pembekalan terkait perencanaan keuangan sejak dini. Lembaga kampus atau organisasi kemahasiswaan dapat menyediakan modul atau workshop pengelolaan keuangan praktis yang relevan dengan kondisi

mahasiswa, termasuk cara menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, dan menabung secara konsisten. Hal ini akan meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mengatur keuangannya secara mandiri dan dapat mengklasifikasikan mahasiswa yang sudah memiliki pendapatan dengan mahasiswa yang belum memiliki pendapatan tetap setiap bulannya.

3. Mendorong gaya hidup yang sehat secara finansial, penting bagi mahasiswa program studi akuntansi PTN di Kota Surabaya untuk memiliki kesadaran dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Oleh karena itu, kampus dapat mengintegrasikan nilai-nilai kesederhanaan dan pengelolaan gaya hidup ke dalam kegiatan pembinaan karakter atau organisasi kemahasiswaan. Strategi ini akan membentuk pola pikir hemat dan menghindarkan mahasiswa dari perilaku konsumtif yang berlebihan.
4. Penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel seperti gender dan keputusan investasi guna memperkaya pemahaman tentang perilaku keuangan individu. Variabel gender dapat menggambarkan perbedaan karakteristik psikologis dan preferensi risiko antara laki-laki dan perempuan, sementara keputusan investasi membantu menjelaskan respons individu terhadap informasi keuangan dan kondisi ekonomi. Penambahan kedua variabel ini akan mendukung analisis yang lebih relevan dan sesuai dengan karakteristik yang beragam.